

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan mendalami fenomena yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mendalam dan komprehensif dalam mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian kualitatif ini cenderung bersifat subjektif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif, sikap, dan pandangan subjek penelitian. Pendekatan ini membantu dalam memperoleh pemahaman yang mendalam dan penemuan yang unik.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang merupakan jenis penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan eksplorasi rinci tentang suatu proses, program, atau kegiatan yang melibatkan satu atau beberapa individu.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2

<sup>47</sup> Ibid.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan, sehingga keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan dalam tingkat yang optimal. Peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri. Peneliti secara terbuka mengidentifikasi dirinya sebagai peneliti dan berkomunikasi dengan subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang mendalam.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Perencanaan penelitian, termasuk persiapan wawancara, persiapan peralatan observasi dan dokumentasi, serta langkah awal sebelum penelitian dimulai.
2. Melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
3. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
4. Menganalisis data yang terkumpul menggunakan teori analisis data
5. Menafsirkan data berdasarkan teori yang relevan tentang manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

6. Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah, skripsi, yang mencakup data yang telah ditafsirkan sebelumnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

SDI Modern NU Plemahan berdiri pada tahun 2014 dan berlokasi di Jalan Raya Plemahan No. 99, Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, SDI Modern NU Plemahan merupakan Sekolah Dasar Islam yang menerapkan pembelajaran secara modern dengan model active learning dan memiliki disiplin yang tinggi. Selain itu, SDI Modern NU Plemahan tidak hanya unggul dalam mengembangkan pendidikannya, tetapi juga memiliki kualitas yang luar biasa. Prestasi yang diraihinya menunjukkan bahwa sekolah ini mampu bersaing ketat dengan sekolah lain. Hal ini dibuktikan dengan berbagai program dan kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan lebih detail bagaimana SDI Modern NU Plemahan Kediri dalam mengelola sumber daya manusianya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berlomba-bertolomba menyekolahkan putra-putrinya di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek yang menjadi sumber data dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana data tersebut diperoleh dan diolah. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data tersebut. Sedangkan

data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada, dengan peneliti berperan sebagai pihak kedua dalam mengumpulkan data tersebut.<sup>48</sup>

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan meliputi:
  - a) Kepala SDI Modern NU Plemahan Kediri, karena kepala madrasah merupakan orang yang paling memiliki pengaruh dan mengetahui bagaimana pengadaan, pengembangan, sistem penghargaan serta evaluasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
  - b) Guru SDI Modern NU Plemahan Kediri, karena guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam pengadaan, pengembangan, sistem penghargaan serta evaluasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
  - c) Staf TU SDI Modern NU Plemahan Kediri, karena staf TU merupakan orang yang terlibat langsung dalam pengadaan, pengembangan, sistem penghargaan serta evaluasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data baik berupa atau melalui

---

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

dokumen seperti arsip, laporan, atau dokumentasi terkait oleh pihak lain meliputi:<sup>49</sup>

- a) Identitas SDI Modern NU Plemahan Kediri.
- b) Visi, misi dan tujuan SDI Modern NU Plemahan Kediri.
- c) Data guru dan staf TU SDI Modern NU Plemahan Kediri.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah interaksi di mana terjadi pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi antara pewawancara dan narasumber. Wawancara bukan hanya kegiatan di mana satu orang berbicara dan yang lainnya hanya mendengarkan. Menurut Stewart & Cash, wawancara sebenarnya adalah forum interaksi di mana terjadi pertukaran informasi antara pewawancara dan narasumber.<sup>50</sup>

### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap perilaku yang dapat diamati secara langsung, didengar, dihitung, dan diukur. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang terjadi, individu yang terlibat, serta makna kejadian berdasarkan

---

<sup>49</sup> Siska Yulia Weny, M.Ak., "Strategi Yayasan Dalam Mencapai Kemandirian Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (1 November 2022): 19, <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i2.509>.

<sup>50</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 72.

perspektif individu yang terlibat. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen tertulis. Dokumen dapat berupa sumber tertulis untuk informasi sejarah atau dokumen resmi seperti surat putusan, undang-undang, dan dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian.<sup>51</sup> Dalam teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data/informasi mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan pengujian data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik yang dilakukan dalam pengujian keabsahan data oleh peneliti yaitu Triangulasi. Triangulasi digunakan dalam pengujian kredibilitas data dan

---

<sup>51</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 73

melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi sumber: Melibatkan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Misalnya dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas dan kepala tata usaha.
2. Triangulasi teknik: Melibatkan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
3. Triangulasi waktu: Melibatkan penggunaan waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang lebih valid. Peneliti menggunakan waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang lebih valid. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi atau siang hari dengan teknik wawancara dimana akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>52</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data mengacu pada proses sistematis pengorganisasian bahan yang diperoleh dari wawancara dan observasi, melakukan interpretasi, dan menghasilkan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Sharan B. Merriam dan Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (San Francisco: Jossey-Bass, 2016), hlm. 244-245.

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum yaitu, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, mengidentifikasi tema dan pola, serta menghapus yang tidak relevan. Melalui reduksi data, informasi yang tersisa akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan memudahkan pencarian data jika diperlukan.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Gaya penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang diajukan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.<sup>53</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra-lapangan (orientasi):

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Penekanan pada Analisis Data* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 200-215.



- a. Merencanakan desain penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Memantau dan mengevaluasi lokasi penelitian
- e. Memilih dan melibatkan informan
- f. Menyiapkan peralatan penelitian
- g. Memperhatikan masalah etika penelitian

2. Tahap Lapangan:

- a. Memahami konteks penelitian dan melakukan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Terlibat aktif dalam pengumpulan data

3. Tahap Pengolahan Data:

- a. Mereduksi data
- b. Menyajikan data
- c. Menganalisis data
- d. Mengambil kesimpulan dan memverifikasi temuan dari tahapan sebelumnya<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 47